

Teaching Basic English with “English Fun” Method

Denna Noor Vianti¹, Muhammad Anwari²

¹Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: dennanoorvianti@gmail.com, anwari@umbjm.ac.id

ABSTRACT

Teaching Basic English using the English Fun method for children in SDN Berangas 2 is the right method to do especially in class 2. English Fun consists of singing children's songs in English, guess what's in the picture, and arrange flashcards. Previously children did not know about Basic English but after this English Fun activity children began to find out about Basic English from the meaning of certain words and how they are pronounced. As a result of these activities children can understand parts of Basic English especially about the Family they can mention, interpret and know how to properly spell.

Keywords : Teaching Basic English, English Fun, Method

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sudah menjadi Bahasa International untuk alat komunikasi saat ini, bukan hanya untuk komunikasi antar negara lain saja. Bahasa Inggris juga dijadikan sebagai Bahasa sehari-hari bagi sebagian masyarakat bahkan dijadikan Bahasa trend untuk anak-anak dimasa sekarang. Sehingga tidak heran banyak anak-anak yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai komunikasi nya walaupun hanya Basic nya saja.

Bahasa Inggris sudah dijadikan pembelajaran wajib di setiap sekolah terutama di sekolah favorite, bahkan sudah dimasukkan ke dalam pelajaran yang akan diujikan untuk kelulusan sekolah. Beberapa taman kanak-kanak juga mulai mengenalkan Bahasa Inggris dengan materi ABC, Buah-buahan, Hewan, dll. Belajar bahasa Inggris harus dimulai pada usia emas seorang anak (Deyani, Patricia, Ferstephanie, Purba, & Pratiwi, 2021). Meskipun hanya diperkenalkan Basic nya saja tetapi mampu menumbuhkan minat anak dalam belajar Bahasa asing, juga membuat mereka terbiasa dengan Bahasa asing.

Meskipun sudah banyak sekolah yang menambahkan Bahasa Inggris ke dalam pembelajaran wajib. Tetapi masih ada beberapa sekolah yang belum memasukkan Bahasa Inggris ke dalam pembelajaran wajib atau hanya di kelas tertentu saja yang belajar Bahasa Inggris seperti di kelas atas saja yang belajar Bahasa Inggris sedangkan kelas bawah belum diberikan pelajaran Bahasa Inggris. Sekolah yang belum mewajibkan pelajaran Bahasa Inggris biasanya merupakan sekolah yang letaknya jauh dari kota atau terletak di desa kecil.

Di era modern saat ini dengan tingginya tingkat persaingan yang terjadi, bukan saja tingkat pendidikan yang tinggi yang diharapkan dari setiap orang, tetapi juga kemampuan khusus atau yang sering disebut “skill” (Sulaiman & Akidah, 2021). Salah satu “keterampilan” yang diperlukan sekarang ini adalah pengetahuan bahasa Inggris. Peran Bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk menguasai bidang teknologi komunikasi dan berinteraksi secara langsung. Sebagai alat komunikasi global, Bahasa Inggris seharusnya dapat dikuasai secara aktif baik lisan dan juga tulisan. Sehingga pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris di setiap sekolah.

Anak-anak cenderung menyukai kegiatan yang menarik, dan menantang dari pada fokus kepada teori (Masruroh, Ainiyah & Hidayah, 2018). Untuk pembelajaran umum terkadang ada beberapa yang mungkin sulit untuk memahaminya, apalagi dengan pembelajaran Bahasa Inggris yang mungkin masih asing bagi beberapa anak-anak. Itu semua bukan tanpa sebab tetapi terjadi karena kurangnya penambahan kegiatan yang menarik atau media dan metode yang mampu menumbuhkan semangat anak-anak. Sehingga diperlukan kreatif bagi tenaga pendidik untuk membantu anak dalam memahami pembelajaran.

Disetiap anak memiliki cara unik masing-masing dalam belajar atau memahami sesuatu, sehingga terciptalah metode-metode kreatif yang dapat digunakan oleh setiap guru atau tenaga pendidik untuk mempermudah dalam pembelajaran dan penyampaian materi kepada anak. Metode yang menarik tidak pernah gagal dalam pencapaian dalam suatu pembelajaran (Sulaiman & Akidah, 2021). Artinya dengan metode yang tepat dan menarik dapat membantu dalam pembelajaran terutama pembelajaran di bidang Bahasa Asing seperti Bahasa Inggris.

Oleh sebab itu, kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan Basic English kepada anak-anak di SDN Berangas 2 yang ada di Kelurahan Berangas Tengah. Karena dari hasil observasi ke sekolah langsung dan wawancara dengan beberapa guru disekolah ini pembelajaran Bahasa Inggris hanya diterapkan dikelas atas saja yaitu mulai dari kelas 3 sampai dengan kelas 6, dan dikelas 1 & 2 tidak mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris. Sehingga anggota dari pengabdian masyarakat yang dari Pendidikan Bahasa Inggris memberikan pembelajaran tentang Basic English untuk anak-anak kelas 2 di SDN Berangas 2. Bertujuan untuk memperkenalkan Bahasa Inggris mulai dari arti kata, cara penyebutan dan juga melakukan games.

METODE

Kegiatan English Fun ini dilakukan pada Bulan Februari Tahun 2022 yang dilaksanakan di Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Anak-anak sekolah di SDN Berangas 2 sebagai target pembelajaran.

a. Tahap Pertama

Pada tahap pertama tanggal 19 Januari 2022 yang dilakukan adalah observasi mengenai system pembelajaran, fasilitas, sampai dengan permasalahan dan kendala pembelajaran yang ada pada SDN 2 Berangas, setelah itu dilakukan sebuah wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru yang mengajar di SDN Berangas 2 terutama kelas 1 dan 2 mengenai pelaksanaan kegiatan English Fun yang akan dilaksanakan di kelas 2.

b. Tahap Kedua

Pada tahap kedua dilakukan penyiapan bahan dan materi dengan mencari materi di internet, juga menyediakan beberapa gambar dan flash card sebagai media pembelajaran yang akan digunakan saat kegiatan English Fun.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga dilakukan pelaksanaan kegiatan English Fun dengan materi Family, kegiatan dilaksanakan pada 16 Februari 2022 dari jam 08.00 - 12.00 wita. Mahasiswa dari pendidikan terutama yang dari Pendidikan Bahasa Inggris melakukan pembelajaran Bahasa Inggris dengan melibatkan anak-anak kelas 2 dengan jumlah siswa 25 orang. Kegiatan yang dilakukan ada menyanyi Bahasa Inggris, Tebak gambar, dan Menyusun kartu bergambar (Flash Card), juga diberikan hadiah kepada setiap anak yang berani maju kedepan dan memenangkan games.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Observasi

Pelaksanaan kegiatan English Fun ini sebelumnya memerlukan observasi terlebih dahulu yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2022 untuk mengetahui system pembelajaran, fasilitas, sampai dengan permasalahan dan kendala dalam pembelajaran di SDN Berangas 2. Mahasiswa juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru yang mengajar disana. Dari observasi ini mendapatkan informasi bahwa di SDN Berangas 2 untuk dikelas 1 dan 2 tidak mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris tetapi pembelajaran Bahasa Inggris diberikan mulai dari kelas 3 sampai dengan kelas 6. Sebaik-baiknya Pendidikan adalah Pendidikan yang diberikan dari usia dasar (Limbong, 2018). Sehingga mahasiswa terutama dari Pendidikan Bahasa Inggris berinisiatif untuk mengadakan kegiatan English Fun tersebut yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran Basic English terhadap anak-anak kelas 2 di SDN Berangas 2.



Gambar 1. Pelaksanaan Observasi

Pelaksanaan English Fun

Pelaksanaan dari kegiatan English Fun merupakan upaya pengenalan Basic English terhadap anak-anak di SDN Berangas 2 terutama dikelas 2. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Febuary 2022 dimulai dari jam 08.00 pagi sampai dengan 12.00 WITA. Dalam English Fun ini ada beberapa kegiatan yaitu, Menyanyi lagu Bahasa Inggris, Tebak gambar, dan juga Menyusun kartu bergambar (Flash Card). Kegiatan ini bukan hanya memberikan materi tentang Basic English saja tetapi juga diadakan beberapa game menarik seperti tebak gambar dan Menyusun kartu bergambar (Flash Card). Media bergambar untuk belajar anak pilihan yang tetap dalam mempermudah penyampaian dalam pembelajaran (Ukkas, Cahyadi, & Nurabdiansyah, 2019).

English Fun terdiri dari 3 kegiatan, sebagai berikut:

1. Menyanyi

Dalam kegiatan pertama ini anak-anak memiliki antusias yang sangat baik saat didengarkan lagu anak-anak Bahasa Inggris tentang Family. Mereka bernyanyi dengan semangat, mengulang setiap kosa kata tentang Family dan sesekali menanyakan dari penyebutan yang benar dari kosa kata yang mereka sebutkan. Mereka juga menanyakan setiap kosa kata yang belum mereka tau artinya. Kegiatan ini berhasil menambah kosa kata anak tentang Family dan melatih pengucapan dari kosa kata tersebut. Melalui lagu siswa dapat menirukan pengucapan kata-kata dan semakin sering menggunakan lagu dalam pengajaran dapat membantu siswa untuk mengenali makna dan paparan bahasa lagu tersebut (Permana, 2020).



Gambar 2. Kegiatan bernyanyi bersama

2. Tebak gambar

Kegiatan ini saya akan memperlihatkan sebuah gambar Family yang terdiri dari beberapa anggota keluarga seperti kakek, nenek, ayah, ibu, kakak, dll. Selanjutnya anak-anak akan menebak dari setiap gambar yang saya tunjuk, saat saya menunjuk digambar ibu ada beberapa anak yang menjawab dengan benar yaitu mother tetapi ada juga yang menjawab ibu saja dan lupa bahwa Bahasa Inggrisnya ibu adalah mother. Anak-

anak sangat bersemangat dalam menjawab dari setiap gambar yang saya tunjuk. Kegiatan ini berhasil mengasah kemampuan siswa dalam berani menjawab cepat dan mengetahui apakah anak menangkap pembelajaran yang sudah dilakukan. Bahwa gambar, game dan lagu mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar Bahasa Inggris (Permana, 2020).



Gambar 3. Kegiatan tebak gambar

3. Menyusun kartu bergambar (Flash Card)

Kegiatan yang terakhir ini merupakan game menggunakan flash card gambar Family Member, dikegiatan ini anak-anak akan bermain secara bergiliran setiap permainan akan ada 5 siswa yang bermain dan cara bermainnya setiap siswa akan diberikan flash card berisi Family Member dan setiap siswa harus Menyusun nya sesuai dengan urutan nya dari kakek nenek selanjutnya ayah ibu sampai terkecil atau termuda, bagi siswa yang paling cepat menyelesaikan menyusun akan diberikan reward sebuah bingkisan. Di kegiatan terakhir ini anak-anak sangat bersemangat dan mereka berlomba-lomba dalam memenangkan permainan ini. Kegiatan ini mampu membuat anak menjadi teliti dan cepat tanggap dan bisa mengetahui seberapa anak menangkap pembelajaran sebelumnya.



Gambar 4. Kegiatan menyusun flash card

Pembagian Hadiah

Setelah kegiatan English Fun ada sesi pembagian hadiah untuk anak-anak yang memenangkan game tebak gambar dan juga menyusun kartu bergambar (Flash Card). Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penghargaan bagi anak yang sudah berani maju dan ikut bermain game dan kegiatan yang sudah dilaksanakan.



Gambar 5. Kegiatan Pembagian Hadiah

KESIMPULAN

Kegiatan diatas yang sudah dilakukan mendapatkan hasil bahwa anak-anak di SDN Berangas 2 terutama dikelas 2 sudah mengetahui tentang sedikit dari bagian Basic English. Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan semangat anak-anak belajar bahasa asing terutama Bahasa Inggris, dan juga membantu menyadarkan anak-anak bahwa belajar Bahasa Inggris tidak sulit tetapi akan menyenangkan jika menggunakan metode yang tepat. Pembelajaran Bahasa memang penting tetapi pemilihan metode untuk pembelajaran jauh lebih penting (Triyanto & Astuti, 2021). Sejauh dari kegiatan yang sudah dilakukan semua berjalan lancar, dri awal observasi, wawancara, pemilihan materi sampai dengan pelaksanaan yang berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

PENGHARGAAN

Ucapan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan juga Orang Tua yang sudah banyak memberikan dukungan, nasihat, tenaga maupun materi sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik. Terimakasih juga untuk teman-teman anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang membantu berjalannya kegiatan. Terimakasih pula diucapkan kepada pihak-pihak lain yang berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, Yakni Kepala Sekolah SDN Berangas 2, selanjutnya Kepala Kelurahan Berangas Tengah dan Masyarakat yang ada di Kelurahan Berangas Tengah Kecamatan Alalak.

DAFTAR PUSTAKA

- Deyani, C., Patricia, A. W., Ferstephanie, J., Purba, S. M. M., & Pratiwi, T. L. (2021). Passionately Educating Basic English to Generasi Pengubah Kindergarten Students. *IALLTEACH (Issues In Applied Linguistics & Language Teaching)*, 3(2), 52-55.
- Limbong, J. E. (2018). Kindergarten Students Acquire Basic English Literacy through Letterland: A Case Study. *Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature and Culture*, 3(2), n2.
- Masruroh, L., Ainiyah, M., & Hidayah, B. (2018). Pelatihan pengajaran bahasa Inggris usia dini bagi guru-guru bahasa Inggris di PAUD-TK-MI. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 2(1), 33-36.
- Permana, I. G. Y. (2020). Teaching Vocabulary for Elementary School Students. *The Art of Teaching English as a Foreign Language*, 1(2), 1-4.
- Sulaiman, R., & Akidah, I. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Pada TPA Masjid Baitul Maqdis. *Madaniya*, 2(3), 242-252.
- Triyanto, D., & Astuti, R. Y. (2021). PENTINGNYA BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI DI DESA PURWOASRI, 28 METRO UTARA. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 3(2), 45-55.
- Ukkas, M. I. A., Cahyadi, D., & Nurabdiansyah, N. (2019). Media Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Pictionary. *TANRA: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*, 6(1), 1-7.